

Prakata

Jurnal Iktiologi Indonesia nomor 11(2) kembali menjumpai anda. Sepuluh tulisan dengan berbagai tema mewarnai terbitan kali ini. Tiga tulisan terkait diversitas, tiga tulisan mengenai reproduksi ikan, dua mengenai nutrisi makanan ikan, dan masing-masing satu tulisan yang membahas variasi makananan ikan seriding dan kecepatan serta daya tahan renang ikan selais.

Kajian biodiversitas ikan masih relevan dilakukan untuk mengungkap kondisi terkini kekayaan hayati ikan Indonesia. Diversitas dan kehilangan jenis ikan di danau-danau aliran Sungai Cisadane menjadi perhatian mendalam dari Renny K. Hadiaty; sementara Chaidir P. Pulangan *et al.* mendeskripsikan ikan pantau janggut, *Esomus metallicus* dari anak Sungai Siak dan kanal-kanalnya. Iktiodiversitas Teluk Bintuni secara komprehensif disajikan lewat tulisan Charles P.H. Simanjuntak *et al.*

Hal menarik lainnya yang dibahas dalam edisi ini adalah aspek reproduksi sebagai mata rantai regenerasi ikan. Pembekuan semen lele dumbo sebagai model kriopreservasi semen ikan merupakan salah satu upaya pengawetan bibit semen agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama tanpa harus mengorbankan banyak induk jantan dijabarkan secara rinci oleh Lutfi *et al.* Perubahan morfoanatomi dan penyimpanan cadangan energi pada fase per-

kembangan gonad ikan *Mystus nigriceps* di Sungai Klawing, Purbalingga dikemukakan oleh Ridwan Affandi *et al.*; sementara pemijahan ikan sepat siam di Danau Taliwang Sumbawa diungkap oleh Tampubolon & Rahardjo.

Salah satu faktor penting dalam kegiatan budi daya ikan secara intensif adalah tersedianya pakan yang efisien dan dapat memacu pertumbuhan ikan secara signifikan. M. Agus Suprayudi *et al.* membuktikan bahwa dengan penambahan *crude* enzim cairan rumen domba pada pakan berbasis sumber protein nabati dapat memacu pertumbuhan ikan nila. Tingginya harga tepung ikan mendorong para peneliti nutrisi ikan untuk mencari alternatif sumber protein hewani. Pada edisi ini, Haryati menuliskan hasil penelitiannya tentang substitusi tepung ikan dengan tepung maggot dan pengaruhnya terhadap retensi nutrisi, komposisi tubuh dan efisiensi pakan ikan bandeng.

Kemampuan ikan untuk beradaptasi terhadap lingkungannya akan menentukan keberlanjutan populasinya di alam. Variasi makanan ikan seriding sebagai salah satu strategi ikan seriding untuk tetap bertahan di perairan estuari Mayangan diungkap oleh Ahmad Zahid *et al.*; sementara Nofrizal *et al.* mengestimasi daya tahan dan kecepatan renang maksimum ikan selais untuk menghindar dan meloloskan diri dari alat tangkap selama terjadinya proses penangkapan ikan.

Selamat membaca.